

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bentuk upaya untuk memperbaiki perspektif masyarakat yang menganggap bahwa matematika tidak ada kaitannya dengan budaya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap aspek-aspek matematika pada permainan tradisional masyarakat Kota Bandung khususnya untuk permainan engklek, gatrik, congklak, beklen, dan galah asin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi, di mana teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara studi literatur, observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek matematika pada permainan tradisional masyarakat Kota Bandung, yaitu: 1) pada permainan tradisional engklek terdapat pengenalan konsep bilangan, geometri datar, dan peluang, 2) pada permainan tradisional gatrik terdapat pengenalan konsep pengukuran, aljabar, dan pertidaksamaan, 3) pada permainan tradisional congklak terdapat pengenalan operasi hitung dan konsep modulo, 4) pada permainan tradisional beklen terdapat pengenalan konsep operasi hitung dan pola bilangan, 5) pada permainan tradisional galah asin terdapat pengenalan konsep peluang, geometri datar, dan estimasi (memperkirakan).

Kata Kunci: aspek-aspek matematika, etnomatematika, permainan tradisional, engklek, gatrik, congklak, beklen, galah asin.

ABSTRACT

This research is a determined attempt to improve the of people's perspective in a society who assumes that mathematics is irrelevant to culture. This research was conducted with the aim to uncover the mathematical aspects within the traditional games of Bandung City's society, especially for the games of *Engklek*, *Gatrik*, *Congklak*, *Bekel*, and *Galah Asin*. The research method used in this research is qualitative with an ethnographic approach, which the data collection techniques were done by literature studies, observation, interviews, documentary studies, and field notes. The results show that there are mathematical characteristics of the traditional game of Bandung City's society, such as: 1) in *Engklek's*, there is an introduction to the concept of numbers, flat geometry, and opportunities, 2) in *Gatrik's*, there is an introduction to the concepts of measurement, algebra, and inequality, 3) in *Congklak's* there is an introduction to calculating operations and the modulo concept, 4) in *Beklen's* there is an introduction of calculating operations and pattern numbers, 5) in *Galah Asin's*, there is an introduction to the concept of opportunity, flat geometry, and estimation.

Keyword: mathematical characteristics, traditional games, engklek, gatrik, congklak, beklen, galah asin.